

## Survei Warga, Matangkan Kajian



Sumber gambar : Kaltim Post 28 Februari 2024

### **Sebelum Tentukan Koridor Trans-Balikpapan Nyaman dan Angkot *Feeder***

**Balikpapan** – Kajian penggunaan transportasi massal dengan *sistem by the service* (BTS) kini terus dimatangkan oleh Bappeda Litbang Balikpapan. Terutama untuk menentukan koridor yang akan dilalui oleh Trans-Balikpapan Nyaman dan angkutan kota sebagai *feeder*.

Kepala Bappeda Litbang Balikpapan Murni mengatakan, rencana ini sudah dilakukan pembahasan dalam forum lalu lintas dan angkutan jalan. Pihaknya mendapat target dari Kementerian Perhubungan untuk menyelesaikan dokumen administrasi dalam rangka program *by the service* tersebut.

Seperti diketahui, Balikpapan akan mendapat bantuan bus dari Kementerian Perhubungan. Nantinya bus beroperasi untuk beberapa koridor sarana angkutan umum massal (SAUM).

“Namun dalam penentuan koridor, kami ingin ada survei dulu di masyarakat mana koridor yang dibutuhkan,” ujarnya. Artinya, tidak hanya berdasarkan kajian ilmiah, pihaknya juga melibatkan masyarakat untuk memberi saran soal rute koridor. Kemudian, Bappeda Litbang akan mengatur koridor terbaik. Sesuai kajian ilmiah dan saran masyarakat.

“Sehingga, keputusan koridor ini benar-benar yang digunakan oleh warga,” katanya. Berdasarkan rencana sementara, ada dua koridor baru untuk Trans-Balikpapan Nyaman. Pertama, koridor Pelabuhan Semayang menuju Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman

(SAMS) Sepinggian. “Tapi ini masih kami kaji apa perlu koridor diperluas hingga Embarkasi Haji di Balikpapan Timur,” ucapnya.

Sementara untuk koridor kedua, disiapkan dari Terminal Batu Ampar menuju Kebun Sayur atau daerah perkotaan. Murni menambahkan, sejauh ini baru ada dua koridor yang sudah ada gambaran. Sedangkan lainnya masih dalam pembahasan. Begitu pula untuk trayek angkutan kota yang berubah menjadi *feeder*.

Nantinya tetap perlu koordinasi dan konsultasi dalam mengubah trayek angkot. Transportasi ke arah Balikpapan Utara terus dikembangkan. Apalagi, melihat pergerakan aktivitas masyarakat memang sudah mulai bergeser. Terutama terlihat pada pagi hari, warga dari utara bergerak ke kota. Lalu, sebaliknya pada sore hari. Pemkot Balikpapan melihat terjadi pergeseran penduduk dalam beberapa tahun terakhir. Terlebih jumlah penduduk saat ini memang terbanyak di Balikpapan Utara.

“Kami sedang melakukan kajian pengembangan pusat pemerintahan baru (PPPB),” ucapnya. Terutama pada area aset pemerintah kota di daerah Balikpapan Utara.

Sebagai informasi, Dinas Perhubungan telah mengajukan kebutuhan anggaran soal penambahan koridor ke Kementerian Perhubungan. Harapannya, Balikpapan mendapat bantuan bus. Jika setiap 15 menit ada layanan bus, kemungkinan butuh 32 bus untuk melayani dua koridor baru. Adapun nominal dana sekitar Rp30 miliar. (ms/k15/jnr)

#### **Sumber berita:**

*Kaltimpost*, Survei Warga Matangkan Kajian, 28 Februari 2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 3 Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, lalu lintas dan angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan:
  - a. terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa;
  - b. terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa; dan
  - c. terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.
2. Dalam Pasal 15 Undang Undang Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan diatur sebagai berikut:

- (1) Pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antarkota, antarprovinsi serta lintas batas negara.
- (2) Pemerintah daerah provinsi wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antarkota dalam provinsi.
- (3) Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam wilayah kabupaten/kota.